

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 11 Tahun (2021), Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sebagai badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersinergi dengan desa-desa untuk mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) sangat penting bagi perekonomian masyarakat desa, khususnya menunjang kesejahteraan dan kesenjangan masyarakat desa. Sehingga perlu adanya pengelolaan yang baik, agar BUMDesa dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan data dari Indonesia *Corruption Watch* (2023) menyatakan bahwa korupsi pengelolaan dana desa mencapai 592 kasus dari tahun 2015 hingga 2021 yang menyebabkan kerugian negara sebesar 433,8 miliar.

Jumlah kasus korupsi yang tinggi menunjukkan betapa pentingnya praktik tata kelola yang baik bagi BUMDesa dengan mewujudkan *akuntabilitas* dan tanggung jawab pengelolaan keuangan (Beshi dan Kaur, 2020). *Akuntabilitas* ini termasuk bentuk pertanggungjawaban keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan (Budiati et al., 2020) dalam (Endang, 2022). Dengan diterapkannya *Akuntabilitas* yang baik dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang diharapkan

(Nakmahachalasint dan Narktabtee 2019) dalam (Puspitasari dan Adi, 2023). Maka dari itu, untuk mewujudkan hal tersebut BUMDesa wajib melakukan pengelolaannya dengan baik dan tersistematis agar memudahkan pengelola dan sebagai bentuk transparansi pengelolaan BUMDesa.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti, BUMDesa Pelita Mandiri ini suatu badan usaha yang dimiliki oleh Desa Dinuk Kecamatan Kramat Kabupaten Tegal dan dikelola sendiri oleh beberapa orang sebagai pengelolanya. Unit usaha yang dijalankan oleh BUMDesa diantaranya Retribusi Persampaha, Persewaan Gedung, Persewaan Ruko, Persewaan Angkringan, Persewaan Container Cafe, dan Toko Bahan Bangunan. Dalam mengelola unit usahanya, BUMDesa Pelita Mandiri wajib melakukan beberapa hal diantaranya membuat rancangan anggaran yang diajukan ke desa, menyediakan pelayanan publik kepada masyarakat, dan menyusun laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban di akhir periode. Untuk melaksanakan hal tersebut tentunya BUMDesa perlu memiliki pengelolaan yang baik dalam menjalankan usahanya. Namun, pengelolaan BUMDesa Pelita Mandiri saat ini belum bisa optimal dikarenakan terkendala pada pengelolaan manajemen dan keuangan masih menggunakan pencatatan serta pengarsipan bukti transaksi secara manual.

Hampir semua aktivitas pengelolaan manajemen dan keuangan dilakukan secara manual, misalnya ketika adanya transaksi dari masing-masing unit usaha di catat manual dan bukti tersebut perlu di simpan dengan baik. Sehingga, ketika pencatatan tersebut hilang akan mempersulit dalam

melaporkan. Selanjutnya, Kendala lain yang mengakibatkan pengelolaan manajemen dan keuangan tidak efisien dan efektif diantaranya lambatnya proses penyusunan rancangan anggaran, susahnya sistem pelayanan publik, dan lamanya ketika penyusunan laporan keuangan. Maka dari itu, guna meminimalisir permasalahan pada BUMDesa Pelita Mandiri tentunya dibutuhkan sebuah sistem yang dapat memudahkan dalam pengelolaannya. Dalam pembuatan sistem juga dibutuhkan alat maupun media yang digunakan sebagai bagian dari proses pembuatan. Salah satu alat maupun media dari adanya perkembangan teknologi informasi yang dapat membantu dengan memanfaatkan fitur *Google Workspace*.

Pada penelitian yang dikemukakan oleh Fikri et al (2023) mengenai *Google Workspace* memiliki fitur tambahan seperti aplikasi manajemen hubungan pelanggan, aplikasi manajemen proyeksi, dan jalan keluar administratif. Selanjutnya, Fikri et al (2023) juga menyatakan bahwa fitur *integrasi* pengalaman pengguna dari aplikasi ini untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang terjadi secara *online*. Dengan adanya fitur yang mudah dari *Google Workpsace* dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk perancangan sebuah sistem informasi. Oleh karena itu, peneliti berencana untuk melakukan perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) pada BUMDesa Pelita Mandiri berbasis *Google Workspace*. Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) yang dirancang diharapkan dapat memudahkan dan meminimalisir permasalahan yang ada

di BUMDesa seperti penyusunan anggaran, pelayanan publik, dan pelaporan keuangan.

Penelitian ini juga didukung beberapa Research Gap yang dilakukan oleh Mulung et al (2023), Dolok et al (2023), Iriani (2023), Obed Retang Meha Kati dan Talakua (2023), Catriwati dan Chofifah (2023) yang menyatakan bahwa perancangan sistem informasi dapat memudahkan dan meningkatkan pengelolaan yang ada di BUMDesa seperti manajemen keuangan, pengelolaan sistem pelayanan, sistem administrasi, dan pelaporan keuangan. Selain itu, perancangan sistem informasi dapat mempercepat pengelolaan, meminimalisir kesalahan yang terjadi, dan mengontrol pengendalian internal yang baik. Meskipun, pada penelitian ini terdapat perbedaan dalam perancangan sistem dengan penelitian terdahulu terkait pengkodean (coding) dalam pembuatannya. Sedangkan perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) dibuat menggunakan fitur *Google Workspace* tanpa melakukan pengkodean (coding). Namun, kedua perancangan tersebut tidak memiliki perbedaan yang *signifikan*, melainkan semua sistem yang dirancang tergantung konsep awal yang direncanakan.

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti dan penelitian terdahulu didapatkan bahwa perlu adanya sistem yang dapat memudahkan BUMDesa Pelita Mandiri dalam melakukan pengelolaan unit usaha yang dijalankannya. Terutama dalam hal yang sering dilakukan oleh BUMDesa diantaranya Penyusunan Anggaran, Pelayanan Publik, dan

Pelaporan Keuangan. Maka dari itu, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN (SI-MANKEU) BERBASIS *GOOGLE WORKSPACE* PADA PELITA MANDIRI.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) yang dirancang untuk BUMDesa Pelita Mandiri?”

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menciptakan sebuah Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) berbasis *Google Workspace* yang dirancang untuk BUMDesa Pelita Mandiri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

1.4.1.1 Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat merealisasikan ilmu yang telah diberikan selama pendidikan dan menciptakan suatu produk berupa Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) berbasis *Google Workspace* pada BUMDesa Pelita Mandiri.

1.4.1.2 Bagi BUMDesa

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu dan memudahkan BUMDesa Pelita Mandiri dalam pengelolaan seperti penyusunan rancangan anggaran, pelayanan publik, dan penyusunan laporan keuangan menggunakan Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) berbasis *Google Workspace*.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam melakukan pelayanan publik terhadap BUMDesa Pelita Mandiri dengan mengakses melalui Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) berbasis *Google Workspace*.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih fokus dan terarah, maka permasalahan penelitian dibatasi hanya pada Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan (*SI-MANKEU*) berbasis *Google Workspace* dengan menyesuaikan ruang lingkup dan sumber daya manusia BUMDesa Pelita Mandiri.